

## **BAB VII**

### **DINAMIKA AKSI PERUBAHAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN SOPIR LYN**

Sebelum aksi program dilaksanakan, maka diadakan perencanaan aksi terlebih dahulu. Perencanaan yang dimaksud adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan aksi yang akan dilaksanakan baik berupa jenis kegiatan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan, lokasi, pihak yang dilibatkan, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk mengatasi masalah rendahnya pendapatan sopir lyn di Terminal Joyoboyo.

Dari permasalahan yang telah ditemukan dalam kehidupan sopir lyn, maka telah disepakati bersama-sama dengan masyarakat harapan-harapan untuk mengatasi permasalahan rendahnya pendapatan sopir lyn melalui diskusi-diskusi yang telah dilakukan.

#### **1. Terbebas dari juragan lyn**

Para sopir lyn Terminal Joyoboyo pada intinya mereka mengalami permasalahan di dalam perekonomian dan harapan mereka yaitu mereka bisa bebas dari belunggu hutang, arisan, dan kredit sepeda motor. Para sopir juga berharap adanya pengorganisir usaha tambahan. Dengan demikian akan dilakukan dua program untuk mewujudkan harapan-harapan tersebut. Salah satu langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan “*Membuka Peluang Pekerjaan Tambahan*” langkah tersebut bertujuan untuk memberikan hasil pendapatan

tambahan untuk menyeimbangi jumlah pengeluaran dan pendapatan. Agar para sopir lyn tidak hanya bergantung pada uang hasil pengoperasian lyn.

Diadakannya upaya membuka peluang pekerjaan tambahan bertujuan untuk membantu perekonomian atau pendapatan para sopir lyn, agar seimbang dengan pengeluaran kebutuhannya dalam sehari-hari. Peluang pekerjaan ini pertama akan dibuat sebuah pelatihan dan dilanjutkan dengan membuka sebuah koperasi. Hal tersebut diupayakan atau dibuat antisipasi jika pihak pemerintah ataupun lembaga belum ada yang membela para sopir lyn, jadi jika suatu saat mereka di bubarkan maka mereka memiliki bekal pelatihan peluang usaha tambahan. Untuk mewujudkan kegiatan tersebut diperlukan sebuah ajakan atau kumpulan pemebritahuan agar semua sopir lyn ikut serta dalam kegiatan ini. Namun sampel untuk kegiatan ini bukan hanya sopir lyn namun istri dari sopir lyn boleh diajak. Karena usaha akan lebih bagus hasilnya dilakukan bersama-sama.

## 2. Meningkatkan jumlah penumpang

Data yang telah peneliti uraikan di pembahan pohon masalah sebelumnya, sudah dipaparkan bahwasannya rendahnya jumlah penumpang dikarenakan fasilitas yang diberikan sopir lyn kepada penumpang sangat rendah. Pada uraian pohon harapan kali ini, peneliti bersama subjek penelitian yaitu sopir lyn merencanakan untuk melakukan kegiatan kampanye yang mengarah pada peningkatan fasilitas sopir lyn kepada penumpang, hal tersebut diharapkan agar jumlah penumpang sopir lyn semakin tinggi dan keeksistensian sopir lyn kembali seperti semula dan tidak kalah saing dengan sopir angkutan yang berbasis *online*.

Salah satu kegiatan yang akan dilakukan dalam peningkatan fasilitas sopir lyn terhadap penumpang yaitu memperjelas trayek. Banyak penumpang yang masih belum mengerti alur jalannya lyn melewati jalan apa saja, sebab yang tercantum pada lyn hanya tulisan tujuan ahirnya saja. Oleh karena itu, sopir lyn bersama fasilitator akan melakukan perbaikan trayek yang lebih jelas dan detail, dan akan ditempelkan di masing-masing lyn sesuai dengan trayeknya masing-masing. Dan juga akan dicetak dalam bentuk banner agar para penumpang yang berda disuatu halte bisa melihat dan mengetahui lyn apa yang akan dinaiki sesuai dengan tujuan penumpang.

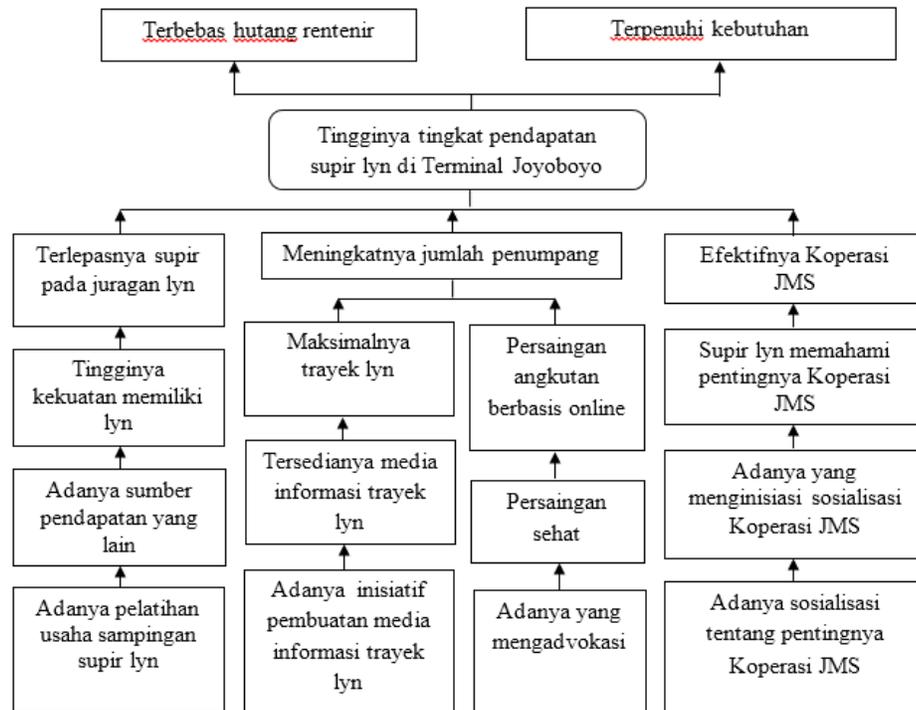
### 3. Efektifnya Koperasi Jasa Mandiri Sejahtera

Undang-undang PP No 74 Tahun 2014 bertujuan untuk menaungi komunitas angkutan umum, disini peneliti memfokuskan pada sopir lyn yang berda di Terminal Joyoboyo. Penjelasan diatas menyatakan kedua pihak antara pemegang kekuasaan atau lembaga dan komunitas sopir lyn mengalami kesalahpahaman mengenai informasi tersebut. Maka fasilitator mengajak kedua pihak tersebut untuk melakukan diskusi atau sosialisasi mengenai undang-undang PP No 74 Tahun 2014 tersebut. Upaya tersebut dengan melakukan advokasi sehingga terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak dan tujuan ahirnya sopir lyn bersedia bergabung dalam lembaga berbadan hokum yang sudah disediakan. Sebab, jika sopir lyn sudah bersedia bergabung maka lembaga tersebut bisa berjalan atau bekerja secara optimal dan tidak lagi menjadi lembaga yang mati suri.

Adapun gambaran harapan tersebut akan mudah difahami melalui analisis pohon harapan berikut ini.

### Bagan 7.1

#### Analisa Pohon Harapan Tentang Tingginya Tingkat Pendapatan Sopir Lyn



Sebelum melaksanakan aksi perubahan, fasilitator dan rekan-rekan sopir lyn telah memetakan stakeholder yang ada. Fasilitator melibatkan ahli untuk menggalang dukungan dan merencanakan program. Dalam proses pelaksanaan aksi, fasilitator dan rekan-rekan melibatkan banyak ahli diantaranya :

Tabel 7.1

#### Analisa Stakeholder

No	Institusi	Karakteristik	Resource	Bentuk keterlibatan	Tindakan yang harus di lakukan
1.	Ketua sopir lyn	Masing-masing ketua sopir lyn di Terminal Joyoboyo	Pemegang kuasa atau kendali	memberi <i>support</i> dalam proses pemberdayaan yang dilakukan	1. Mengorganisir anggotanya untuk berkumpul 2. Tempat



mengkoordinir anggotanya untuk bekerja sama dan berpartisipasi melaksanakan kegiatan tersebut. Pihak samsat dan koperasi JMS tugasnya saling berkaitan, bahwasannya koperasi tidak berjalan sebab pihak samsat masih membiarkan pengurusan pajak walaupun belum berbadan hukum.

DISHUB berperan sebagai pemilik kuasa sehingga memutuskan pelaksanaan kegiatan tersebut, tentunya hal tersebut diimbangi dengan peraturan atau prosedur yang sudah ada. UPTD Terminal Joyoboyo bertugas sebagai mengkoordinir kegiatan yang berlanhsung didalam Terminal tersebut terkait dengan pembuatan informasi peta traye, sedangkan bidang angkutan berperan sebagai pemebri nasehat atau arahan mengenai langkah-langkah yang harus dijalani sesuai dengan pertauran.

Setelah pemetaan terbentuk, maka pengentasan permasalahan rendahnya pendapatan sopir lyn di Terminal Joyoboyo dapat diterjemahkan dalam aksi program perubahan sebagai berikut ini.

#### **A. Pelatihan Usaha Sampingan**

Memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapinya, bekerja menghasilkan sesuatu barang untuk digunakan sendiri atau untuk keluarganya, usaha sopir lyn untuk mempertahankan hidupnya untuk tercapai keinginannya untuk itu tidak lagi sebagai individu, tetapi sebagai dari suatu kelompok dalam masyarakat, dimana mereka bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya. Dalam mengatasi hal tersebut beberapa sopir lyn yang melakukan usaha sambilan seperti menjual sarden atau semacamnya. Oleh karena itu, sesuai

dengan kesepakatan di forum diskusi sebelumnya, para sopir lyn merencanakan kegiatan usaha sambilan. Penyusunan rencana tersebut hanya melibatkan sopir lyn tanpa pengurusnya.

Gambar 7.1

Diskusi Rencana Untuk Usaha Sambilan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Adapun konsep dalam perencanaan usaha sambilan yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan gypsum. Para sopir lyn menginginkan mereka tidak hanya bergantung kepada pendapatan sopir lyn. Rencana dari konsep tersebut bertujuan agar para sopir lyn tidak hanya menyediakan penjualan jasa sopir akan tetapi jasa pembuatan gypsum.

## B. Pembuatan Media Informasi Trayek Lyn

Seperti yang direncanakan pada FGD ketiga dan keempat, bahwasannya para sopir lyn bersepakat untuk melakukan penempelan peta trayek masing-masing lyn. Pada umumnya semua lyn sudah memiliki trayeknya masing-masing yang tercantum

pada lyn-nya. Akan tetapi lebih banyak lyn yang keterangan trayeknya sudah hilang. Oleh karena itu, para sopir lyn berinisiatif untuk memperbaiki informasi trayek lyn dengan menggunakan peta trayek. Trayek kali ini akan di buat secara detail, berbeda dengan trayek yang sudah ada di masing-masing lyn. Setelah melakukan diskusi, maka sopir lyn menyepakati waktu untuk memulai pembuatan peta trayek lyn. Tanggal 12 juni 2017 dimulai pembuatan peta trayek. Pembuatan tersebut sebenarnya cukup dengan menulis nama-nama jalan yang akan dilewati masing-masing lyn. Semisal seperti lyn F :

Rute lyn F : Wonokromo – Lumumba – Upajiwa – Bagong – Gubeng Raya – ST. Gubeng – THR – Kapas Sari – SMK Farmasi – Gembong – Sidorame – Pegirian – Endorsono.

Para sopir lyn hafam dan hafal jalan apa saja yang dilewati lyn nya sesuai dengan trayeknya, akan tetapi para sopir lyn merasa kebingungan untuk menentukan belok kanan dan belok kirinya. Oleh karena itu, para sopir lyn memilih menentukan peta trayeknya dengan cara fasilitator mendampingi ketika narik angkutan lyn, jadi pembuatan peta trayeknya secara langsung ketika sopir lyn narik angkut. Dengan cara demikian, fasilitator beserta sopir lyn bisa mengetahui jalan atau tempat mana yang ramai penumpang dan tidak, dan juga bisa memetakan pada pukul berapa tempat-tempat tertentu ramai dengan penumpang. Namun kegiatan pembuatan peta trayek tidak semua dilakukan dengan cara ikut serta narik angkut, kegiatan tersebut bisa dilakukan secara manual, jika sopir lyn yang diajak kerja sama faham betul dengan jalan yang dilewati beserta juga arah belok kanan dan kirinya.

Gambar 7.2  
Pemetaan Trayek Lyn



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Terdapat dua jalur penempatan lyn di Terminal Joyoboyo. Fasilitator bersama sopir lyn, hanya membuat petatrayek di satu jalu saja, sebab peta tersebut sebagai percontohan, agar jakur satunya juga melakukan pembuatan peta trayek. Pada jalur yang di damping oleh fasilitator terdapat 13 jenis type lyn, diantaranya yaitu : Lyn P, lyn GL, lyn Y, lyn H4HJ, lyn M, lyn S, lyn u, lyn V, lyn G, lyn JTK, lyn JTK 2, lyn F, Lyn X. Untuk memetakan peta trayek lyn tersebut, membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan. Setelah hasil pemetaan trayek lyn sudah selesai, maka dirubah dalam bentuk desaign melalui Microsoft word.

Mengingat tujuan dari pembuatan peta trayek yaitu untuk mempermudah calon penumpang untuk mengetahui media informasi trayek lyn. Maka dari itu diperlukan untuk melakukan uji coba terkait dengan hasil pemetaan peta trayek kepada penumpang. Para penumpang lebih mudah memahami bentuk trayek yang ada di masing-masing lyn atau dengan hasil pemetaan trayek yang sudah direncanakan

oleh rekan-rekan sopir lyn. Fasilitator mencoba berdiskusi bersama para penumpang yang sedang menunggu angkutan lyn berangkat. Diskusi tersebut berlangsung pada tanggal 07 September 2017, di dalam lyn P.

Gambar 7.3  
Uji Coba Hasil Pemetaan Trayek



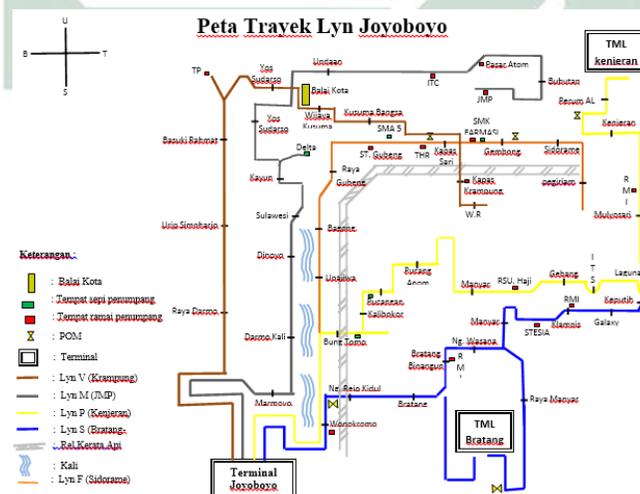
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Dari hasil diskusi tersebut, penumpang lebih faham dengan peta trayek yang sudah direncanakan oleh rekan-rekan. Respond yang diberikan oleh penumpang juga positif, sebab ada usaha untuk memfasilitasi para calon penumpang. Akan tetapi dari hasil pemetaan trayek tersebut, fasilitator mendapatkan masukan dari penumpang, seperti yang dikatakan oleh ibu Sulis, warga Sidoarjo, usia 35 tahun berprofesi sebagai Dokter, menyampaikan:

“bagi penumpang yang berpendidikan atau faham cara membaca peta, mungkin akan merasa nyaman dengan peta trayek yang sudah dibuat oleh rekan-rekan. Akan tetapi bagi masyarakat yang tidak faham tentang membaca peta, mereka pasti akan tidak faham. Oleh karena itu, saya sarankan pembuatan media informasi trayek lyn dalam bentuk tulisan saja, akan tetapi lebih detail keterangannya.”

Fasilitator tidak hanya mendiskusikan satu kali terkait dengan pendapat penumpang tentang pembuatan peta trayek, akan tetapi juga melakukan beberapa wawancara kepada penumpang di Terminal Joyoboyo bahkan masyarakat di luar Terminal Joyoboyo. Dari beberapa hasil wawancara dan diskusi yang dilakukan penumpang lebih memilih atau lebih faham dengan media informasi trayek lyn berbentuk peta, sesuai dengan peta yang telah dibuat oleh rekan-rekan sopir lyn. Namun, fasilitator tidak mengabaikan pendapat atau masukan dari penumpang lyn terkait dengan bentuk media informais trayek lyn berupa teks namun lebih detail nama jalannya. Oleh karena itu, fasiliataor juga mendesain sebuah media informasi trayek lyn berbentuk teks.

Gambar 7.4  
Desain Benner Informasi Trayek



**INFORMASI TRAYEK LYN**

LYN F	LYN G	LYN S	LYN V	LYN X
Joyoboyo Wonokromo Upajiwa Bagong Raya Gubeng St Gubeng THR Kapas Sari Gembong Sidorame Pegirian	Joyoboyo Ciliwung Patmosusastro Pasar Pakis Raya Dr. Soetomo Sriwijaya Keputran Raya Gubeng Dharmahusada	Joyoboyo Wonokromo Ngagel Rejo Lidul Bratang Bratang Binangun Ngagel Wasana Raya Ngagel Terminal Bratang	Joyoboyo Raya Darmo Urip Simoharjo Basuki Rahmat TP Yos Sudarso Balai Kota Wijaya Kusuma Kusuma Bangsa Lapas Krampung	Joyoboyo A Yani Jemur Wonosari Pabriki Paku Brigjen Katamso Kolonel Sugiono Ps Wading Asri

Pada tanggal 28 Agustus proses pembuatan desain peta trayek lyn dan tulisan trayek lyn sudah selesai. Namun sebelum penempelan di Terminal Joyoboyo, sopir lyn beserta fasilitator memintai sara dan pendapat kepada ketua UPTD Terminal Joyoboyo. Ternyata fasilitator mengalami permasalahan, sebab untuk pemasangan benner di Terminal Joyoboyo harus melalui izin dari DISHUB Kota. Fasilitator bersama sopir lyn mencoba merayu ketua UPTD agar dipermudah proses pemasangan bennernya, akan tetapi ketua UPTD sendiri tidak mempunyai kewenangan untuk pemasangan peta trayek. Oleh karena itu fasilitator membuat surat perizinan pemasangan banner peta trayek beserta lampiran contoh desain peta trayeknya.

Pada tanggal 25 September 2017 surat baru masuk ke DISHUB Kota dan balasan dari DISHUB Kota akan dikirim langsung ke UPTD Terminal Joyoboyo dalam jangka waktu 2-3 hari. Setelah mendapatkan kabar dari pihak UPTD Terminal Joyoboyo, bahwa perizinan pemasangan benner petatrayek di setujui oleh kepala Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Terkait dengan kedua desain media informasi trayek pihak UPTD lebih menyarankan pemasangan media informasi trayek lyn





Adapun isi dari kampanyetersebut anatara lain: kebiasaan merokok apalagi yang berlebihan dapat menyebabkan kematian dari 10% penduduk dunia. Artinya satu dari sepuluh planet bumi akan meninggal akibat rokok. Bahkan tahun 2030 angka ini akan lebih cepat melaju, yaitu sekitar separuh dari para perokok akan meninggal akibat kebiasaan merokok. Separuh dari yang meninggal tersebut adalah kelompok dari usia muda atau usia produktif. Mengurangi bahaya merokok tidak dapat dilakukan dengan penyaringan rokok karena penyaringan rokok mungkin hanya menyaring sebagian dari tar dan nikotin tetapi tidak menyekat sebutir racunpun dari sap rokok, dan juga tidak dapat dilakukan dengan mentol. Karena mentol hanya mempengaruhi rasa asap saja. Ia tidak mengurangi bahaya merokok.

Walaupun hanya menghembuskan asap rokok saja tanpa menghisapnya, tapi masih memiliki resiko tanggi karena: Kebanyakan dari bahan-bahan kimia dalam asap rokok (termasuk nikotin) bisa diserap melalui mulut dan hidung. Nikotin juga bisa diserap melalui kulit. Asap yang dihembuskan akan berada lama di udara dan apabila menarik napas kembali, maka asap akan masuk lagi ke paru-paru. Kebanyakan perokok tidak menyadari bahwa mereka menghisap asap rokok apabila mereka menghembuskannya. Kebanyakan racun dalam asap rokok diserap ke dalam aliran darah. Apabila seorang wanita yang hamil merokok, bahan-bahan ini beralih dari ibu ke darah bayinya. Bayi wanita perokok mungkin dilahirkan kurang berat, tidak cukup bulan atau tidak dapat hidup. Bayi-bayi ibu yang merokok lebih berkemungkinan meninggal dunia pada tahun pertama. Jika mereka terus hidup,

mereka mempunyai resiko yang lebih buruk untuk terjangkit paru-paru dan juga perkembangan fisik dan mentalnya kurang baik.<sup>63</sup>

Gambar 7.7  
Kampanye Kesehatan Bahaya Rokok



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Merokok sangat berbahaya bagi kesehatan, rokok salah satu penyebab kematian utama di dunia dan merupakan satu-satunya produk legal yang membunuh hingga setengah penggunanya. Pencegahan harus lebih diutamakan dari pada pengobatan. Jangan sekali kali mencoba untuk merokok karena hamper dari semua yang terjerumus berawal dari coba coba. Pikirkan bentuk pergaulan. Pencegahan lebih baik dari pada pengobatan banyak dampak negatifnya dari pada dampak positifnya karena bahaya dari rokok bagi kesehatan sudah tidak diragukan lagi. Banyak penyakit yang dapat muncul dari rokok. Apabila hal ini dibiarkan terus berlangsung, maka akan mengakibatkan permasalahan yang serius pada kesehatan

<sup>63</sup> Materi kampanye kesehatan bahaya rokok, Dinas Kesehatan.

tubuh manusia. Dan seharusnya masyarakat sadar akan bahaya merokok bagi kesehatan tubuh mereka.

Gambar 7.8  
Pemasangan Stiker Bahaya Rokok



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Dari kegiatan tersebut, diharapkan agar sopir lyn lebih tertib dalam mengoperasikan lyn. Sebab sebuah pelayanan sangat penting untuk di utamakan agar penumpang beralih menggunakan angkutan lyn untuk mobilisasi. Tidak hanya melakukan penyuluhan, akan tetapi Dinas Kesehatan juga melakukan menempelan stiker di belakang angkutan. Penempelan tersebut untuk mengingatkan sopir lyn akan baha rokok bagi pengonsumsi dan juga yang menghirup asap rokok.

#### **D. Mengadvokasi Kebijakan Pemerintah**

Angkutan *online* seperti gojek, uber dan grab semakin meraja rela di Kota Surabaya. Persaingan angkutan *online* berdampak kepada pendapatan sopir lyn. Oleh karena itu, para rekan-rekan sopir lyn meminta perhatian dari pemerintah kota

maupun pemerintah pusat untuk mempertahankan angkutan lyn. Oleh karena itu rekan-rekan sopir lyn bersama fasilitator sesuai dengan kesepakatan FGD dalam merumuskan masalah, sudah disepakati bahwasanya rekan-rekan sopir lyn akan melaksanakan turun jalan seluruh sopir angkutan konvensional se Surabaya. Beberapa hari menjelang 20 maret 2017, Kota Surabaya dibikin cemas dan mengkhawatirkan. Ribuan angkutan lyn akan mendemo kantor Gubernur Jatim. Para sopir lyn akan melakukan konvoi dan mogok bersama sopir taksi. Bahkan ada salah satu lyn yang melakukan sweeping kepada taksi *online*.

Penjelasan di bab sebelumnya, telah dipaparkan bahwa sopir lyn memiliki dua induk unit lyn yaitu SPTI dan KAKS, juga yang menagungi sopir lyn yaitu ORGANDA. Ketiga unit tersebut saling melobi dan mengadakan pertemuan untuk membahas atau menyepakati teknis dan tanggal pelaksanaan turun jalan. Setelah melakukan diskusi dan ketiga unit tersebut sepakat untuk melakukan aksi turun jalan guna menginformasikan agar pemerintah tidak menutup pintu rejeki para sopir lyn, dan tidak me-anak emaskan angkutan berbasis *online*. Setelah terjadi kesepakatan maka, langkah selanjutnya yaitu melakukan perizinan kepada Polrestabes Surabaya selaku pemegang keamanan di wilayah Kota Surabaya. Namun, polrestabes Surabaya menahan pelaksanaan aksi turun jalan para sopir lyn, sebelum ada pengkonsepan teknis dan tujuan dari kegiatan aksi turun jalan tersebut.



menimbulkan pemberontakan atau kericuhan di jalan ketika kegiatan aksi tersebut berlangsung. Seperti yang paparkan oleh ketua KAKS Pak To :

“kalau yang tidak ikut aksi turun jalan diperbolehkan untuk mengangkut penumpang (bekerja), maka sopir lyn yang ikut aksi akan kesal dan cemburu. Sebab mereka sedang memperjuangkan hak-hak mereka, akan tetapi para sopir lyn yang tidak ikut aksi diperbolehkan bekerja. Disitulah akan muncul kericuhan, sebab sopir lyn yang ikut aksi tidak mendapatkan pendapatan sedangkan yang sopir lyn yang bekerja mendapatkan pendapatan.”

Pendapat ketua komunitas angkutan Kota Surabaya (KAKS) di dukung atau diperkuat oleh polrestabes Surabaya, sebab hal tersebut kemungkinan terjadi dikarenakan timbul kecemburuan social. Jika kemungkinan kecemburuan tersebut berahir dengan tindakan anarkis maka siapakah yang akan bertanggung jawab ?. Pihak SPTI pun tidak berani berkata-kata apapun sebab tidak pertanggung jawaban dari hasil kesimpulan pertemuan dari unit induk SPTI. Oleh karena itu polrestabes Surabaya membatalkan rencana aksi turun jalan mereka untuk menyampikan terkait dengan persaingan angkutan *online*. Namun, polrestabes menjanjikan mempertemukan para sopir lyn di Surabaya untuk duduk bersama dan berdiskusi bersama Pakde Karwo selaku ketua Gubernur Jatim.



3. Melakukan uji KIR
4. Jumlah pekerja dibatasi
5. Plat nomer berwarna kuning

Dalam diskusi yang diadakan bersama gubernur Jawa Timur yang dilakukan di gedung Graha Surabaya. Hadir dalam pertemuan itu Kepala Dinas Perhubungan dan Lalu Lintas Angkutan Jalan Jatim, Kepala Dinas Perhubungan Kota Surabaya, Penasehat Komunitas Angkutan Kota Surabaya, serta Kombes Pol. Diskusi tersebut mengajak agar sopir angkutan konvensional berdamai dengan angkutan *online*. Akan tetapi para sopir lyn meminta beberapa point untuk diwujudkan oleh gubernur, salah satunya seperti yang sudah dikonsepsi di atas. Gubernur Jawa Timur menjanjikan untuk mewujudkan point-point tersebut dan akan di berlakukan peraturan untuk angkutan *online*. Akan tetapi, MA mencabut peraturan angkutan *online* berikut alasannya :

1. Angkutan sewa khusus berbasis aplikasi *online* merupakan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dalam moda transportasi yang menawarkan pelayanan yang lebih baik, jaminan keamanan perjalanan dengan harga yang relatif murah dan tepat waktu.
2. Fakta menunjukkan kehadiran angkutan sewa khusus telah berhasil mengubah bentuk pasar dari monopoli ke persaingan pasar yang kompetitif, dengan memanfaatkan keunggulan pada sisi teknologi untuk bermitra dengan masyarakat pengusaha mikro dan kecil dengan konsep *sharing economy* yang saling menguntungkan dengan mengedepankan asas kekeluargaan sebagaimana amanat Pasal 33 ayat (1) UUD 1945.

3. Penyusunan regulasi di bidang transportasi berbasis teknologi dan informasi seharusnya didasarkan pada asas musyawarah mufakat yang melibatkan seluruh stakeholder di bidang jasa transportasi sehingga secara bersama dapat menumbuh-kembangkan usaha ekonomi mikro, kecil dan menengah, tanpa meninggalkan asas kekeluargaan.
4. Dalam permohonan keberatan hak uji materiil ini, Mahkamah Agung menilai objek permohonan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi.

Para sopir lyn mendapatkan informasi terkait dengan pencabutan peraturan angkutan *online*, disitulah kepercayaan sopir kepada pemerintah sudah hilang. Sebab, para sopir lyn hanya di tipu dengan diberikan janji-janji yang tak kunjung dilaksanakan. Para sopir lyn semakin geram dengan kebijakan pemerintah yang tidak pernah memperdulikan kehidupan masyarakat yang ekonominya menengah kebawah. Para sopir lyn se Surabaya akan melakukan turun jalan. Ketua induk komunitas sopir lyn yaitu SPTI dan KAKS melakukan kordinasi dalam pelaksanaan turun jalan kali ini. Konsep yang disepakati sesuai dengan mengonsepan yang sudah disusun oleh Komunitas Angkutan Kota Surabaya.

Gambar 7.11

Diskusi Tindak Lanjut Pencabutan Peraturan Oleh MA



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Adapun pelaksanaannya akan dilaksanakan pada tanggal 27 September 2017. Ketika mendekati pada hari kegiatan tersebut, ketua dari masing-masing lyn mendapatkan edaran dari Polsek Wonokromo untuk menunda kegiatan aksi turun jalan pada tanggal 03 September 2017. Ditundanya kegiatan tersebut dikarenakan bersamaan dengan kegiatan Polsek Wonokromo yaitu pelepasan dan pesambutan ketua Polsek Wonokromo. Pada tanggal 03 September 2017 berlangsungnya kegiatan aksi turun jalan. Para sopir lyn dianjurkan untuk berkumpul di Tugu pahlawan pada pukul 09.30. untuk semua lyn bisa berkumpul sesuai type lyn, bagian selatan berkumpul di Terminal Joyoboyo, bagian timur di Terminal Kenjeran, bagian Utara Terminal JMP, sedangkan bagian barat di Terminal Benowo.

Gambar 7.12  
Aksi turun jalan Sopir Lyn



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Adapun konsep dari pelaksanaan aksi turun jalan yang sudah disepakati oleh semua sopir lyn antara sebagai berikut: pada malam hari sebelum pelaksanaan aksi turun jalan, semua Terminal harus di sterilkan atau harus dibersihkan dari angkutan lyn. Sebab pada pelaksanaan aksi turun jalan diwajibkan semua angkutan lyn harus ikut sehingga sopir lyn dilarang untuk bekerja. Tempat berkumpul masing-masing type lyn berbeda-beda, namun titik kumpul berada di depan Kebun Binatang Surabaya dan pada pukul 08.00 semua lyn yang berangkat menuju lokasi aksi turun jalan yaitu Tugu Pahlawan.

Gambar 7.13  
Orasi Sopir Lyn di Depan Kantor Gubernur



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Titik kumpul aksi turun jalan berada di depan kantor Gubernur Jawa Timur. Jalan di sekitar Tugu Pahlawan ditutup oleh sopir lyn menggunakan angkutannya, berbagai jenis lyn ada mulai dari Kota Surabaya, Gresik dan Sidoarjo. Di bawah terik panas matahari, para sopir lyn Kota Surabaya dan sekitarnya sedang berjuang untuk mendapatkan keadilan dari pemerintah. Tidak hitam, haus, bahkan berlama-lama berdiri di depan kantor Gubernur Jawa Timur sampai ada kesepakatan dan penjelasan, antara sopir lyn dan Gubernur Jawa Timur. Walaupun sopir lyn Kota Surabaya dinaungi dua induk komunitas yaitu SPTI dan KAKS, namun memiliki tujuan yang sama. Oleh karena itu dalam kegiatan aksi turun jalan kedua komunitas tersebut berkolaborasi saling melengkapi satu sama lain.

Dipertengahan sopir lyn melontarkan keluhannya didalam orasi tersebut, terdapat informasi bahwasannya gubernur Jawa Timur tidak ada di Kantor. Namun,



rejecki bagi para sopir lyn. Adapun isi dari berkas yang diajukan sopir lyn kepada pemerintah berisi permohonan dan petisi, anantara lain:

**Permohonan:**

1. Memohon dan meminta kepada gubernur Jatim untuk mendesak Menteri Perhubungan untuk segera secepatnya menerbitkan Peraturan Menteri Pengganti Peraturan Menteri No 26 tahun 2017, agar gejolak lapangan yang mulai timbul di beberapa kota di Jatim pasca putusan MA no 37 tahun 2017 tidak semakin meluas dan tidak terkendali.
2. Memohon dan meminta kepada gubernur agar mengambil langkah dan upaya sesuai dengan kewenangan otonomi agar kondisi Jatim tetap kondusif. Jatim sebagai provinsi yang aman, tertib dan kondusif tetap harus dipertahankan.
3. Mengusulkan peraturan Gubernur April 2017 diberlakukan agar terjaganya iklim kondusif bagi setiap masyarakat. Kami siap mengawal berjalannya peraturan tersebut.

**Petisi:**

1. Kami segenap penyedia jasa angkutan umum di Surabaya mengajukan petisi kepada Presiden agar memberi petunjuk kepada menteri perhubungan Republik Indonesia agar segera secepatnya menetapkan aturan yang jelas untuk angkutan berbasis aplikasi.
2. Kami juga meminta kepada Presiden untuk memberi petunjuk kepada Menteri Kominfo untuk mengkaji ulang aplikasi yang dimanfaatkan untuk kegiatan di bidang transportasi angkutan umum.

Namun, surat tersebut tidak langsung ditanda tangani oleh Pakde Karwo sebab perlu tindakan seperti halnya menimbang dan mengingat. Oleh karena itu Pakde karwo menunda untuk memberi tanda tangan. Para sopir lyn mulai terpancing emosi, sebab mereka merasa dipermainkan oleh pemerintah. Sopir lyn juga meminta agar angkutan *online* dibekukan sebelum ada surat resmi beserta landasan hukum yang kuat terkait operasional angkutan *online*. Namun permintaan sopir lyn tidak ada yang di wujudkan, akan tetapi pemerintah kota akan tetap berusaha untuk segera mengirinkan suart permohoanan dari sopir lyn kepada pemerintah pusat.

#### **E. Sosialisasi Pentingnya Koperasi Jasa Mandiri Sejahtera**

Salah satu strategi untuk mengatasi rendahnya jumlah pendapatan sopir di Terminal Joyoboyo adalah dengan mengajak sopir lyn untuk bergabung kepada koperasi berbadan hukum, salah satunya yaitu Koperasi jasa Mandiri Sejahtera. Penyadaran tersebut dilakukan dalam kegiatan sosialisasi pentingnya berbadan hukum. Dalam kegiatan tersebut peserta yang hadir adalah perwakilan dari pengurus masing-masing jenis lyn dan dilaksanakan di Kantor Koperasi Jasa Mandiri Sejahtera berlokasi di dalam Terminal Bratang.

Adapun pelaksanaan tersebut dilaknakan pada tanggal 14 Juli 2017. Acara tersebut melibatkan beberapa lembaga yang terkait dengan peraturan PP. No 74 Tahun 2014, yaitu Dinas Perhubungan Kota Surabaya selaku yang berperan sebagai nara sumber terkait manfaat dan pentingnya berbadan hukum, UPTD Terminal Bratang sebagai tuan rumah dari lokasi pelaksanaan kegiatan, petugas Samsat untuk

menyatakan peraturan apa saja yang diperlukan dalam pengurusan perpanjangan pajak, serta ketua Koperasi jasa Mandiri sejahtera memaparkan persyaratan dan teknik untuk bergabung kepada Koperasi Jasa Mandiri Sejahtera.

Kesimpulan dari kegiatan tersebut adalah, tehnik untuk bergabung pada lembaga berbadan hukum, sopir lyn atau juragan lyn tidak akan kehilangan asetnya. Dalam tehnik yang sudah di buat bahwasannya STNKnya saja yang harus berganti atas nama koperasi, sebenarnya di dalamnya jelas ada perjanjian, tidak akan menghilangkan kepemilikannya. Begitu pula dengan manfaatnya adalah sopir lyn yang berbadan hukum akan mendapatkan insentif 100 persen atau gratis untuk BBN2 dan dalam pembayaran pajak kendaraan hanya dikenakan biaya 30 persen dari total pajak yangb seharusnya. Adapun jika sopir lyn belum berbadan hukum, makamereka tidak akan dilayani dalam pengurusan perpanjangan pajak.

Hasil dari kegiatan tersebut, beberapa sopir lyn yang sudah mulai sadar akan pentingnya berbadan hukum. Adapaun sebagian dari mereka beberapa hari setelah kegiatan tersebut para sopir lyn dafrtar untuk bergabung dalam koperasi Jasa Mandiri Sejahtera. Dari beberapa lyn yang bergabung menjadi berbadan hukum, rata-rata adalah lyn dengan type huruf W. alasan dari mereka untuk memilih bergabung berbadan hukum rata-rata di adalah oleh juragan lyn-nya, jadi para pekerja tidak mngetahui alasan terkait bergabung dengan berbadan hukum.